

**ANALISIS WACANA KRITIS LAPORAN KHUSUS MAJALAH *GATRA*
PERIODE OKTOBER—DESEMBER 2008**

Skripsi Oleh

VITA MARLINA

Nomor Induk Mahasiswa 06053112052

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

PALEMBANG

2009

S
070.170 7
Mar
d
C-091103
2009

R.191217
2011

**ANALISIS WACANA KRITIS LAPORAN KHUSUS MAJALAH SATRA
PERIODE OKTOBER—DESEMBER 2008**



Skripsi Oleh

VITA MARLINA

Nomor Induk Mahasiswa 06053112052

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

PALEMBANG

2009

**ANALISIS WACANA KRITIS LAPORAN KHUSUS MAJALAH *GATRA*
PERIODE OKTOBER—DESEMBER 2008**

Skripsi Oleh

VITA MARLINA

Nomor Induk Mahasiswa 06053112052

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Disetujui,

Pembimbing 1,



Drs. H. Suhardi Mukmin, M.Hum.

NIP 131694732

Pembimbing 2,



Drs. R. H. M. Ali Masri, M.Pd.

NIP 132106201

Disahkan

a.n. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni,




Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd.

NIP 131842994

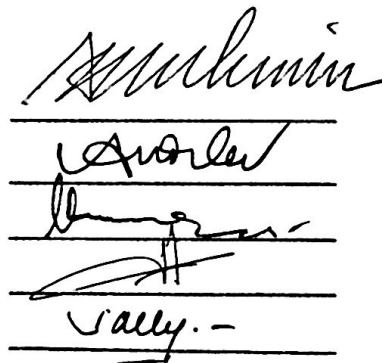
Telah diuji dan lulus pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 31 Juli 2009

Tim Penguji:

- 1. Ketua : Drs. H. Subardi Mukmin, M.Hum.**
- 2. Anggota : Drs. R. H. M. Ali Masri, M.Pd.**
- 3. Anggota : Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd.**
- 4. Anggota : Drs. Kasmansyah, M.Si.**
- 5. Anggota : Dra. Siti Salamah Arifin**



Handwritten signatures of the five members of the examination team, each on a horizontal line.

Palembang, 31 Juli 2009
Diketahui oleh
Program Studi Pendidikan
Bahasa dan Sastra Indonesia
Ketua,



Drs. Surip Suwandi, M.Hum.
NIP 131593785

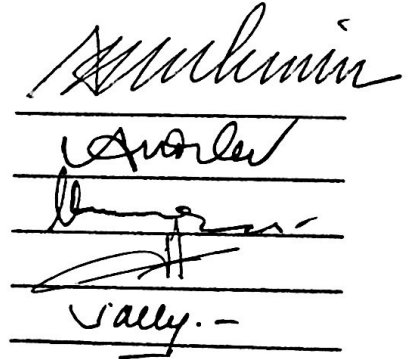
Telah diuji dan lulus pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 31 Juli 2009

Tim Penguji:

- 1. Ketua : Drs. H. Subardi Mukmin, M.Hum.**
- 2. Anggota : Drs. R. H. M. Ali Masri, M.Pd.**
- 3. Anggota : Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd.**
- 4. Anggota : Drs. Kasmansyah, M.Si.**
- 5. Anggota : Dra. Siti Salamah Arifin**



Handwritten signatures of the five members of the examination committee on horizontal lines.

Palembang, 31 Juli 2009
Diketahui oleh
Program Studi Pendidikan
Bahasa dan Sastra Indonesia
Ketua,



Drs. Surip Suwandi, M.Hum.
NIP 131593785

Alhamdulillahilahi robil alamin, pemilik segala ilmu, Allah SWT.

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- ♦ *orang tua dan saudara-saudaraku yang mendoakan dan sumber semangatku,*
- ♦ *ayah dan bunda dari keponakanku Naswa dan Nayla, papa dan mama Nabil, dan papi Alfian yang telah memberikan bantuan yang berarti untukku,*
- ♦ *pembimbing skripsi, seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah yang telah banyak membagi ilmunya dan membantu dalam menyelesaikan kuliahku,*
- ♦ *seseorang yang telah menemaniku dan mencintaiku dengan segala kekurangan dan kelebihanku,*
- ♦ *teman-teman se-almamater dan seperjuangan (Ipro, Imel, Nanang, Endang, Henny, Erna) yang saling menyemangati untuk segera menyelesaikan kuliah,*
- ♦ *mereka yang telah banyak membantu kuliahku dari bantuan berupa materi dan nonmateri,*
- ♦ *mereka yang menyayangiku tanpa kuketahui telah mendoakanku.*

Motto:

Dalam kesendirian sebenarnya kita tidak pernah sendiri karena Dia selalu menemani tanpa kita tahu.

**Kebersamaan yang bermakna itu lebih baik dari menyendiri,
sendiri itu lebih baik dari kebersamaan yang tidak bermakna,
maka jadikanlah diri kita bermakna untuk diri sendiri dan orang lain.**

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillahirabbil 'aalamiin. Puji syukur penulis ucapkan kepada pemilik segala ilmu atas segala pertolongan dan karunia Allah SWT skripsi yang berjudul “Analisis Wacana Kritis Laporan Khusus Majalah *Gatra* Periode Oktober—Desember 2008” dapat diselesaikan.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Drs. H. Suhardi Mukmin, M.Hum. sebagai pembimbing 1 dan Drs. R. H. M. Ali Masri, M.Pd. sebagai pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Drs. Tatang Suhery, M.A.,Ph.D. selaku Dekan FKIP Unsri, Dra. Zahra Alwi, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, dan Drs. Surip Suwandi, M.Hum. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengajaran bidang studi bahasa dan sastra Indonesia di Sekolah.

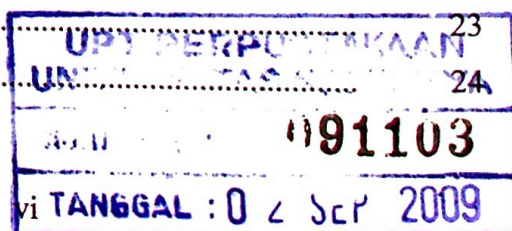
Palembang, Juli 2009

Penulis,

VM

DAFTAR ISI

UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah	5
1.3 Tujuan	5
1.4 Manfaat	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Wacana	6
2.2 Analisis Wacana Kritis	6
2.3 Karakteristik Analisis Wacana Kritis	7
2.4 Ideologi, Pengetahuan, dan Wacana	10
2.5 Satuan dan Sarana Analisis	13
2.5.1 Struktur Makro	14
2.5.2 Superstruktur	14
2.5.3 Struktur Mikro	15
2.6 Laporan Khusus	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
3.1 Metode Penelitian	22
3.2 Sumber Data	23
3.3 Teknik Analisis Data	24



BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	27
4.1 Hasil Penelitian	27
4.2 Jenis Ideologi yang Tersembunyi dalam Laporan Khusus	27
4.3 Strategi Penulis dalam Laporan Khusus dalam Menyembunyikan Ideologi	35
4.3.1 Strategi Berdasarkan Struktur Makro	35
4.3.2 Strategi Berdasarkan Superstruktur	41
4.3.3 Strategi Berdasarkan Struktur Mikro	47
4.4 Pembahasan	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	65
5.1 Kesimpulan	65
5.2 Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	69

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Struktur Wacana	13
Tabel 2 Data Majalah <i>Gatra</i> Periode Oktober—Desember 2008	23
Tabel 3 Ideologi Laporan Khusus	62
Tabel 4 Rekapitulasi Penggunaan Elemen Struktur Mikro	63

DAFTAR LAMPIRAN

Laporan Khusus dalam Majalah *Gatra*

Kartu Bimbingan Skripsi

Usul Judul Penelitian

Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi Mahasiswa

ABSTRAK

Penelitian ini membahas masalah: (1) ideologi apakah yang tersembunyi dalam laporan khusus majalah *Gatra* periode Oktober—Desember 2008?; dan (2) bagaimanakah strategi penulis dalam menyembunyikan ideologinya dilihat dari struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro? Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan ideologi yang tersembunyi dan strategi yang dilakukan penulis dalam laporan khusus majalah *Gatra*. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode linguistik deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan teknik dokumentasi dan dalam menganalisis data digunakan prosedur analisis wacana kritis (AWK) model van Dijk yaitu menggunakan satuan dan sarana AWK meliputi: struktur makro (tema/topik), superstruktur (skematik/skema), dan struktur mikro (semantik: latar, detail, maksud, praanggapan, nominalisasi; sintaksis: bentuk kalimat, koherensi, kata ganti; stilistik: leksikon; retorik: grafis, metafora, ekspresi). Teknik ini digunakan untuk mengetahui ideologi dan strategi dalam laporan khusus majalah *Gatra*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ideologi yang tersembunyi dalam laporan khusus adalah ideologi pro (keberpihakan) pada tema atau topik laporan yang diberitakan. Semua aspek dalam laporan khusus bersifat mendukung tema atau topik yang dilaporkan. Strategi yang digunakan oleh penulis laporan khusus dalam menyembunyikan ideologi terungkap melalui elemen satuan dan sarana AWK. Semua elemen struktur wacana digunakan oleh penulis laporan khusus untuk menyembunyikan ideologi. Pada struktur makro dan superstruktur semua elemen muncul dan mengandung ideologi pro (keberpihakan) kepada tema laporan, sedangkan pada struktur mikro elemen yang paling sering muncul adalah leksikon (46 kali) dan yang paling sedikit muncul adalah elemen metafora (4 kali). Penggunaan strategi ini membuat pembaca tidak merasa telah terpengaruh, sehingga terbentuklah ideologi yang sama, kuat, dan benar adanya antara penulis dan pembaca laporan khusus majalah *Gatra*.

Kata-kata kunci: Analisis wacana kritis, ideologi, laporan khusus.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kata wacana sekarang ini banyak disebut-sebut oleh masyarakat. Wacana diartikan sebagai unit bahasa yang lebih besar dari kalimat (Eriyanto, 2003:1). Istilah wacana banyak ditemui dalam berbagai situasi bukan hanya bidang pendidikan, sosial, politik, tapi juga oleh masyarakat umumnya. Jadi, wacana diartikan sesuai dengan situasi yang berlangsung saat pemakaiannya. Hal ini sejalan dengan pendapat Purnomo (2006:3) yang mengemukakan bahwa wacana adalah hasil dari penggunaan bahasa dalam konteks yang wajar (alamiah).

Menurut Parera (2004:218), kalimat-kalimat yang berhubungan satu sama lain, baik kalimat yang mendahuluinya maupun yang menyusulnya, satuan itu disebut satuan suprakalimat atau satuan wacana. Dalam analisis wacana kalimat tidak ditelaah dan dianalisis dalam satu isolasi dan terlepas hubungan antara sesama kalimat. Ini berarti analisis wacana tidak terlepas dari analisis runtun berpikir dan analisis kelogisan alias koherensi antara satu pikiran atau makna dan pikiran atau makna yang lain yang terkandung dalam kalimat. Jadi, dalam analisis wacana perlu analisis makna-makna kata yang saling berhubungan. Hal ini sejalan dengan pendapat Tarigan (1984:166) yang menyatakan bahwa semantik adalah telaah makna, yang mencakup makna kata, perkembangan, dan perubahannya.

Menurut Tarigan (1984:52), salah satu yang termasuk ke dalam jenis wacana adalah wacana tulis. Wacana tulis adalah wacana yang disampaikan secara tertulis melalui media tulis. Salah satu yang termasuk ke dalam wacana tulis adalah majalah dan koran.

Untuk dapat memahami sebuah tulisan atau wacana perlu dilakukan analisis wacana. Bahkan dapat lebih jauh mengetahui penyalahgunaan kekuasaan, dominasi, dan ketidakadilan yang dijalankan serta diproduksi secara samar-samar melalui teks-

teks berita itu. Apalagi media dalam konteks kekuasaan menjadi hal yang sederhana: di mana dia hidup dan siapa yang menjadi pemiliknya (Anshori dan Khaerudin, 2005:29).

Menurut Sobur (2004:31), media sebagai suatu institusi informasi, dapat pula dipandang sebagai faktor yang paling menentukan dalam proses-proses perubahan sosial budaya dan politik. Media massa merupakan sebuah kekuatan raksasa yang sangat diperhitungkan. Sudut pandang inilah yang menjadi objek kajian analisis wacana kritis pada media masa cetak. Analisis wacana kritis bukan hanya studi bahasa, tetapi juga menghubungkan dengan konteks. Konteks di sini berarti bahasa itu dipakai untuk tujuan dan praktik tertentu, termasuk di dalamnya praktik kekuasaan. Praktik wacana bisa jadi menampilkan efek-efek ideologi: ia dapat memproduksi dan mereproduksi hubungan kekuasaan yang tidak seimbang antara kelas sosial, laki-laki dan wanita, kelompok mayoritas dan minoritas, melalui sudut pandang yang mana perbedaan itu direpresentasikan dalam posisi sosial yang ditampilkan.

Penelitian mengenai analisis wacana kritis sudah pernah dilakukan Risnawati, mahasiswa FKIP Unsri (2008). Hasil penelitiannya menunjukkan terdapat lima kasus kejahatan terhadap wanita, ditinjau dari kajian stilistik dalam berita kriminal terhadap wanita. Diketahui bahwa pilihan kosakata dan tata bahasa cenderung lebih menguntungkan pelaku kejahatan dan ditinjau dari pemaknaan terhadap kajian stilistik teks berita tersebut merefleksikan struktur mental sang komunikator yang menunjukkan ideologi patriarki. Penelitian tersebut hanya memfokuskan pada berita kriminal terhadap wanita dari satu sumber surat kabar.

Analisis wacana kritis juga dilakukan oleh Lidyawati, mahasiswa FKIP Unsri (2008). Dari analisis dan pembahasan yang dilakukannya ditarik kesimpulan bahwa ideologi yang tersembunyi dalam berita kriminal tersebut yaitu ideologi terhadap pemerintah, pro pada subjek, kontra terhadap pemerintah, dan kontra terhadap subjek. Strategi ditinjau dari struktur makro yakni topik, superstruktur yakni judul, dan struktur mikro yakni latar, detil, dan grafis. Dari kelima harian yang dianalisis yakni

Sumatera Ekspres, Sriwijaya Pos, Palembang Pos, Transparan, Berita Pagi, dan harian *Sriwijaya Pos* lebih mendominasi ideologi kontra subjek yang disembunyikan lewat elemen topik, judul, latar, detil, dan grafis.

Analisis wacana kritis dilakukan pula oleh Muliana, mahasiswa FKIP Unsri (2008) terhadap lima surat kabar terbitan Palembang untuk periode Maret—Mei 2007 yaitu *Sumeks, Sripo, Berita Pagi, Transparan, dan Palembang Pos*. Muliana menyimpulkan bahwa seluruh berita ekonomi surat kabar tersebut menyembunyikan ideologi pro pemerintah. Ideologi yang paling dominan dalam berita ekonomi *Sumeks* dan *Palpos* adalah ideologi kontra pemerintah.

Analisis wacana kritis yang dilakukan dalam penelitian mempunyai landasan teori yang sama dengan penelitian tersebut di atas. Akan tetapi, yang membedakannya adalah sumber data, yaitu majalah *Gatra*. Dari telaah literatur yang dilakukan, analisis wacana kritis pada laporan khusus dalam majalah *Gatra* belum pernah dilakukan.

Majalah *Gatra* berdiri sejak tahun 1994 yang tidak bisa lepas dari kasus pembredelan terhadap majalah *Tempo* (Arismunandar, 2006:1). Hasil wawancara peneliti dengan operator majalah *Gatra* pada tanggal 29 Mei 2009, saudari Pepi mengatakan bahwa majalah ini memuat berita-berita dari dalam dan luar negeri. Selain memuat berita-berita atau informasi yang bersifat umum majalah *Gatra* juga memuat berita yang dikemas dalam ruang-ruang tersendiri, antara lain: serambi redaksi, surat pembaca, info perbankan, teropong, laporan utama, laporan khusus, berita-berita nasional atau internasional, ragam, olahraga, hukum, ekonomi, kesehatan, seni, sastra, apa dan siapa, buku, kolom, dan perspektif. Sumber berita bukan hanya dari wilayah Indonesia, tetapi juga dari luar negeri. Sebagai suatu majalah publik, sasaran pembacanya tidak dikhususkan untuk kalangan tertentu saja melainkan diterbitkan untuk semua lapisan masyarakat. Akan tetapi, pada kenyataannya pembaca *Gatra* sebagian besar dari kalangan tertentu saja. Pembacanya adalah orang-orang berpendidikan tinggi, kaum pengusaha, dan para politikus. Dengan demikian, muncullah satu ideologi masyarakat bahwa *Gatra* merupakan

majalah politik dan secara tidak langsung timbullah kepentingan-kepentingan tersembunyi di balik suatu berita atau informasi. Inilah yang menimbulkan beberapa berita majalah *Gatra* isinya mempunyai tujuan-tujuan terselubung atau tersembunyi untuk mencapai kepentingan dan keuntungan pribadi suatu golongan bahkan individu itu sendiri. Dengan mengemas suatu berita atau informasi secara baik dan sistematis pembaca tidak merasa telah terpengaruh bahkan sampai mempengaruhi orang lain sehingga terbentuklah ideologi yang diinginkan dari golongan atau individu tersebut secara tidak langsung. Dalam majalah *Gatra* disediakan ruang tersendiri untuk menyampaikan berita atau informasi tentang suatu hal secara lebih rinci, lebih dalam, lebih luas, dan dikemas secara baik dan sistematis yaitu laporan khusus. Sementara pada ruang lain, suatu berita atau informasi ditampilkan dengan metode penyampaian yang bersifat laporan atau pemberitahuan saja kepada pembaca.

Salah satu laporan khusus majalah *Gatra* terlihat adanya ideologi yang disembunyikan oleh penulis dari judul “Menakar Beringin Jelang 2009” pada edisi nomor 50 halaman 94. Dilihat dari judul tersebut, tidak terlihat adanya maksud tertentu, judul itu terkesan bersifat umum saja. Akan tetapi, setelah dibaca lebih mendalam tersirat adanya unsur yang ingin ditunjukkan kepada pembaca dengan kata lain mempromosikan bahwa sebuah partai yang berlambang pohon Beringin masih diakui keberadaannya dan masih punya banyak pendukung fanatik. Jadi, masih layak tampil atau ikut dalam pemilu tahun 2009 nanti. Hal ini terlihat pada kutipan *lead* berita berikut.

“Partai Gerindra, Hanura, dan Partai Demokrat diduga bakal menjadi ancaman buat suara Golkar. Kekalahan beruntun Golkar dalam sejumlah pilkada gubernur tak menunjukkan peta kekuatan Golkar sesungguhnya. Kemenangan gemilang diraih dalam pilkada bupati dan walikota” (*Gatra*, edisi nomor 50, Oktober 2008:94).

Dari berita ini penulis berita mengharapkan terbentuklah suatu pemikiran masyarakat (ideologi) bahwa Golkar masih layak menjadi pilihan masyarakat serta diperhitungkan di dunia politik dalam negara Indonesia.

1.2 Masalah

Masalah dalam penelitian ini adalah: (1) ideologi apakah yang tersembunyi dalam berita laporan khusus pada majalah *Gatra* edisi Oktober—Desember 2008? dan (2) bagaimanakah strategi penulis dalam menyembunyikan ideologinya dilihat dari struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro?

1.3 Tujuan

Tujuan penelitian ini untuk: (1) mendeskripsikan ideologi yang tersembunyi dalam wacana berita laporan khusus dalam majalah *Gatra* edisi Oktober—Desember 2008 dan (2) mendeskripsikan strategi yang dilakukan penulis untuk menyembunyikan ideologi dilihat dari struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro.

1.4 Manfaat

Penelitian ini dilakukan dapat bermanfaat secara teoretis dan praktis. Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat mengukuhkan pandangan analisis wacana kritis tentang karakteristik media massa dalam kaitannya dengan pihak lain yang berkepentingan dengannya. Secara praktis penelitian ini diharapkan bermanfaat: (1) sebagai acuan untuk melakukan penelitian dengan jenis berita lain dari pelbagai media massa dan (2) untuk pembinaan pengetahuan dan kepekaan siswa dan mahasiswa dalam mempelajari dan menganalisis wacana secara kritis terhadap beberapa jenis wacana khususnya wacana bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansory, DS dan Khaerudin. 2005. *Bahasa Jurnalistik*. Bandung: Pusat Studi Literari.
- Arismunandar, Satrio. 2006. *Sejarah Berdirinya Majalah Gatra*. (<http://sejarah.gatra.com>), diakses 28 Mei 2009.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2000. *Kohesi dalam Media Massa Cetak Bahasa Indonesia: Studi Kasus Tentang Berita Utama dan Tajuk*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Eriyanto. 2003. *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKIS.
- Gatra*. 23-29 Oktober, 2008. *Caleg Berebut Kursi, Capres Nanti Dulu*, hlm. 90.
- , 30 Oktober-5 November, 2008. *Minggu Malam di Kramat Raya 106*, hlm. 102.
- , 6-12 November, 2008. *Dolar Dikejar Kredit Diincar*, hlm. 86.
- , 13-19 November, 2008. *Pahlawan Tidak Pernah Menunggu*, hlm. 94.
- , 20-26 November, 2008. *Menjual hati ke Negeri Tetangga*, hlm. 92.
- , 4-10 Desember, 2008. *Cyber Sex Mengepung Kita*, hlm. 52.
- , 18-24 Desember, 2008. *Broker Karbon di Hutan Indonesia*, hlm. 96.
- Hadi, Novra. 2008. *Diskursus (Wacana) dan Kekuasaan: Sebuah Investigasi Kritis*, (Online), (<http://dictum4mag2.wordpress.com>), diakses 25 November 2008.
- Lidyawati, Yenni. 2008. "Analisis Wacana Kritis Terhadap Berita kriminal Pada Media Massa Cetak Terbitan Palembang". Skripsi. Inderalaya: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.
- Lubis, A. Hamid Hasan. 1991. *Analisis Wacana Pragmatik*. Bandung: Angkasa.
- Muliana. 2008. "Analisis Wacana Kritis Berita Ekonomi Surat Kabar Terbitan Palembang". Skripsi. Inderalaya: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.
- Mukmin, Suhardi (ed). 2008. *Bahasa Indonesia*. Palembang: Percetakan Universitas Sriwijaya.

- Parera, J. D. 2004. *Teori Semantik: Edisi Kedua*. Jakarta: Erlangga.
- Poerwadarminta, W.J.S. 2005. *Kamus Umum Bahasa Indonesia: Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka
- Purba, Amir. 2007. *Menyelami Analisis Wacana Melalui Paradigma Kritis*, (Online), (<http://bahasa.multiply.com/journal/item/33>), diakses 25 November 2008.
- Purnomo, Mulyadi Eko. 2006. "Analisis Wacana Kritis: Perspektif Baru Dalam Analisis Wacana" dalam *Puspa ragam Bahasa dan Sastra: Seuntai Karangan Untuk Drs. H. Zainal Abidin Gaffar*. Palembang: Penerbit Unsri.
- Risnawati, Yun. 2008. "Analisis Wacana Berita Kriminal Terhadap Wanita Pada Sumatera Ekspres Periode September—Desember 2005:Kajian Stilistik". Skripsi. Inderalaya: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.
- Sobur, Alex. 2004. *Analisis Teks Media Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Subroto, Edi. 2007. *Pengantar Metode Penelitian Linguistik Struktural*. Surakarta: Lembaga Pengembangan dan Pendidikan (LPP UNS) dan UPT Penerbitan dan Percetakan UNS (UNS Pers).
- Tarigan, Henry Guntur. 1984. *Pengajaran Kosakata*. Bandung: Angkasa.